

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN COVID-19 DENGAN KEPATUHAN PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN PADA SAAT PANDEMI COVID-19 MASYARAKAT DESA SUMBERAGUNG BANYUWANGI

Diah Verly Agustin¹,

Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Jember :

diahverlyagustin@gmail.com

Ns. Supriyadi, S.Kep., M.Kes²

Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Jember

Ns. Komarudin, S.Kp., M.Kep., Sp.Kep.J³

Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Jember :

Komarudincahyo@yahoo.co.id

ABSTRAK

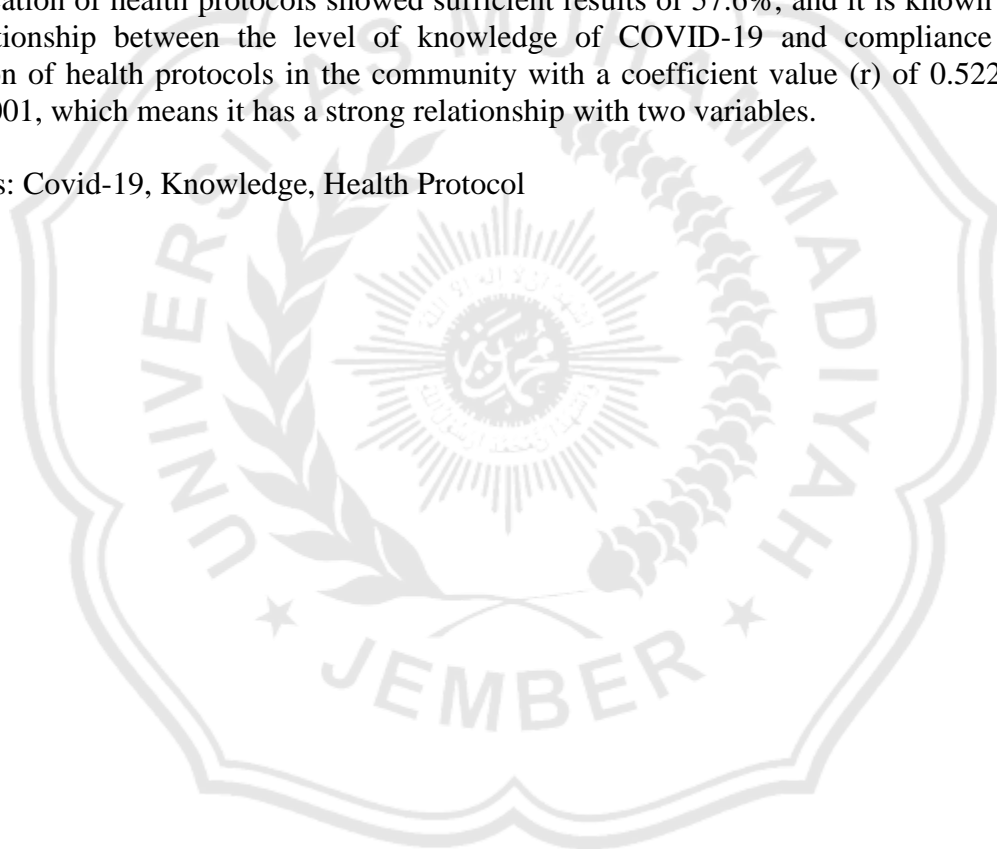
Orang yang terinfeksi virus Covid-19 ditandai akan mengalami gejala flu yang disertai demam, pilek, batuk kering, sakit tenggorokan, dan sakit kepala (Yuliana, (2020) & Putra, 2020)). Pengetahuan tentang penyakit Covid-19 merupakan hal yang sangat penting agar tidak menimbulkan peningkatan jumlah kasus penyakit Covid-19. Protokol kesehatan merupakan aturan dan ketentuan yang perlu diikuti oleh segala pihak agar dapat beraktivitas secara aman pada saat pandemi Covid-19 ini. Tujuan penelitian ini untuk Mengetahui hubungan tingkat pengetahuan Covid-19 dengan kepatuhan penerapan protokol kesehatan pada saat pandemi Covid-19 masyarakat Desa Sumberagung Banyuwangi. Desain penelitian ini kuantitatif dengan jenis penelitian *correlation research* dengan pendekatan *study cross sectional*. Sampel pada penelitian ini berjumlah 132 responden masyarakat Desa Sumberagung Banyuwangi. Alat ukur yang digunakan yaitu kuisioner. Analisis data menggunakan univariat dan bivariat. Hasil penelitian tingkat pengetahuan covid-19 menunjukkan hasil cukup 72.0% dan kepatuhan penerapan protokol kesehatan menunjukkan hasil cukup 57.6%, serta diketahui ada hubungan tingkat pengetahuan covid-19 dengan kepatuhan penerapan protokol kesehatan pada masyarakat dengan nilai koefisien (r) 0,522 dengan p -value $<,001$ yang artinya memiliki hubungan kuat dengan dua variabel.

Kata Kunci : *Covid-19, Pengetahuan, Protokol Kesehatan*

ABSTRACT

Flu, fever, runny nose, dry cough, sore throat, and headache are symptoms of COVID-19 virus infection (Yuliana (2020) and Putra (2020)). Knowledge about COVID-19 disease is very important so as not to cause an increase in the number of COVID-19 cases. Health protocols are rules and regulations that need to be followed by all parties in order to carry out their activities safely during the COVID-19 pandemic. The purpose of this study was to determine the relationship between the level of knowledge of COVID-19 and compliance with the application of health protocols during the COVID-19 pandemic for the people of Sumberagung Village, Banyuwangi. This is a quantitative research design based on correlation research using a cross-sectional study approach. The sample in this study amounted to 132 respondents from the Sumberagung Village community, Banyuwangi. The measuring instrument used is a questionnaire. Data analysis used univariate and bivariate methods. The results of the study on the level of knowledge of COVID-19 showed sufficient results of 72.0% and compliance with the application of health protocols showed sufficient results of 57.6%, and it is known that there is a relationship between the level of knowledge of COVID-19 and compliance with the application of health protocols in the community with a coefficient value (r) of 0.522 and a p -value of .001, which means it has a strong relationship with two variables.

Keywords: Covid-19, Knowledge, Health Protocol



PENDAHULUAN

Virus Corona atau disebut pula Covid-19 (*Corona Virus Disease 2019*) ditemukan pertama kali di Kota Wuhan, China pada akhir Desember 2019 (Yunus & Rezki, (2020) & Putra, (2020)). Pada jangka waktu yang relatif singkat, virus ini dengan sangat cepat telah menyebar ke hampir seluruh negara di dunia, termasuk Indonesia. Menularnya Covid-19 membuat dunia menjadi resah, termasuk di Indonesia. Covid-19 merupakan jenis virus yang baru sehingga banyak pihak yang tidak tahu dan tidak mengerti cara penanggulangan virus tersebut.

Seiring mewabahnya virus corona atau Covid-19 ke ratusan negara, Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan protokol kesehatan. Protokol tersebut dilaksanakan di seluruh Indonesia oleh pemerintah dengan dipandu secara terpusat oleh Kementerian Kesehatan RI (Kemenkes RI, (2020) & Telaumbanua, (2020)). Tidak disiplinnya masyarakat mematuhi protokol kesehatan dapat dilihat dari berbagai faktor meliputi faktor pendidikan dan pemahaman masyarakat yang rendah dan menganggap remeh Covid-19.

Sejumlah penelitian menyebutkan bahwa tingkat kepatuhan masyarakat terhadap pencegahan dan pengendalian penyakit Covid-19 masih rendah serta adanya anggapan bahwa penyakit tersebut merupakan penyakit flu biasa dimana ketidakpatuhan tersebut dipengaruhi oleh faktor umur, pendidikan, status pekerjaan dan adanya aspek psikologis yang berperan dalam ketidakpatuhan yang meliputi sifat pribadi, reaksi stres, *psychological wellbeing* (Sari & „Atiqoh (2020); Triyaningsih (2020); Fadli et al.,(2020); Wulandari et al.,(2020); Abdul et al., (2020) & Rachman, (2018)).

METODE

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian korelasional yang bertujuan untuk mencari hubungan antara dua variabel yang diteliti dengan pendekatan *cross sectional* dimana jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran atau observasi data variabel independen tingkat pengetahuan covid-19 dengan kepatuhan penerapan protokol kesehatan dalam waktu bersamaan.

Penelitian dilaksanakan di Desa Sumberagung banyuwangi. Waktu penelitian pada bulan Agustus 2022. Populasi dalam penelitian ini 197 responden dengan jumlah sampel 132 responden. Tehnik pengambilan sampel yang di gunakan pada penelitian ini adalah tehnik *Probability Sampling* dengan cara *Multistage Random Sampling* Analisis ini dilakukan untuk mengukur tingkat atau eratnya hubungan antara dua variabel yang berskala ordinal, dengan tingkat signifikan 5% (0,05), bila didapatkan *p value* 0,05 maka H1 diterima.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Univariat

1. Usia

Table 1 Distribusi frekuensi responden berdasarkan Usia Masyarakat Desa Sumberagung Banyuwangi Agustus 2022 (N = 132)

Kategori	Frekuensi (orang)	Presentase (%)
18-26	37	28.0
27-36	42	31.8
37-46	31	23.5
47-56	15	11.4
57-60	7	5.3
Total	132	100.0

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa berdasarkan usia masyarakat Desa Sumberagung di dominasi oleh usia 27-36 tahun dengan jumlah 42 orang (31.8%)

2. Jenis Kelamin

Table 2 Distribusi frekuensi responden berdasarkan jenis kelamin masyarakat Desa Sumberagung Agustus 2022 (N = 132)

Kategori	Frekuensi (orang)	Presentase (%)
Laki-laki	64	48.5
Perempuan	68	51.5
Total	132	100.0

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa berdasarkan jenis kelamin masyarakat Desa Sumberagung dengan jumlah terbanyak pada kategori perempuan dengan jumlah 68 orang (51.5%) dan dengan jumlah terendah pada kategori laki-laki sebanyak 64 orang (48.5%).

3. Pendidikan Terakhir

Table 3 Distribusi frekuensi responden berdasarkan pendidikan terakhir masyarakat Desa Sumberagung Banyuwangi Agustus 2022 (N= 132)

Kategori	Frekuensi (orang)	Presentase (%)
SD	15	11.4
SMP	50	37.9
SMA	56	42.2
Diploma	6	4.5
Sarjana	5	3.8
Total	132	100.0

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa berdasarkan pendidikan terakhir masyarakat Desa Sumberagung mayoritas adalah SMA dengan jumlah 56 orang (42.2%).

4. Pekerjaan

Table 4 Distribusi frekuensi responden berdasarkan pekerjaan Masyarakat Desa Sumberagung Banyuwangi Agustus 2022 (N = 132)

Kategori	Frekuensi (orang)	Presentase (%)
IRT	40	30.3
Petani	17	12.9
Buruh	26	19.7
PNS	3	2.3
Wiraswasta	46	34.8
Total	132	100.0

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa berdasarkan pekerjaan masyarakat Desa Sumberagung mayoritas adalah wiraswasta dengan jumlah 46 orang (34.8%).

Analisis Bivariat

Table 5 Hubungan Tingkat Pengetahuan Covid-19 Dengan Kepatuhan Penerapan Protokol Kesehatan Pada Saat Pandemi Covid-19 Masyarakat Desa Sumberagung Banyuwangi Agustus 2022 (N = 132)

Variabel	r (Nilai Koefisien)	p-value
Tingkat Pengetahuan Covid-19	0,522	<,001
Kepatuhan	0,522	<,001

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan covid-19 dengan kepatuhan penerapan protokol kesehatan pada saat pandemi covid-19 masyarakat desa sumberagung banyuwangi setelah dilakukan uji *sperman rho* diperoleh hasil dengan nilai koefisien (r) sebesar 0,522 dan *p-value* < ,001, sehingga dapat di simpulkan bahwa hipotesis H1 diterima yang artinya ada hubungan tingkat pengetahuan covid-19 dengan kepatuhan penerapan protokol kesehatan pada saat pandemi covid-19 masyarakat Desa Sumberagung Banyuwangi.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut : tingkat pengetahuan covid-19 masyarakat Desa Sumberagung berada pada kategori cukup yaitu 95 responden (72.0%). Kepatuhan penerapan protokol kesehatan masyarakat Desa Sumberagung berada pada kategori cukup yaitu 76 responden (57.6%). Tingkat pengetahuan covid-19 dan kepatuhan penerapan protokol kesehatan masyarakat Desa Sumberagung didapatkan adanya hubungan dengan nilai p -value $< ,001$ dengan r koefisien 0,522 memiliki hubungan kuat dengan dua variabel.

Saran

Diharapkan tenaga medis setempat dapat memberikan informasi lebih lanjut mengenai covid-19 agar masyarakat dapat meningkatkan kepatuhan dalam menerapkan protokol kesehatan menjadi lebih baik lagi guna meminimalisir penyebaran virus corona.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, S. (2014). Hubungan Dukungan Sosial Peer Group Dan Kontrol Diri Dengan Kepatuhan Terhadap Norma Sosial. *Skripsi Thesis*, 8(33), 44.
- Buana, R. D. (2017). Analisis Perilaku Masyarakat Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Covid-19 dan Kiat Menjaga Kesejahteraan Jiwa. *Sosial Dan Budaya, Fakultas Syariah Dan Hukum Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta*, 53(9), 1689–1699.
- Eriyani, N. A. (2021). *GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN PERILAKU MASYARAKAT TENTANG PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN DI RW 9 KELURAHAN TEGALSARI KOTA TEGAL PADA MASA PANDEMI* (Skripsi). Politeknik Harapan Bersama.
- Eriyani, N. A., Susanto, A., & Maulida, I. (2020). Gambaran Tingkat Pengetahuam dan Perilaku Masyarakat Tentang Penerapan Protokol Kesehatan Di RW 09 Kelurahan Tegalsari Kota Tegal Pada Masa Pandemi. *Jurnal Ilmiah Farmasi*, 1(1), 1–9.
- Fitria, R., Jumaini, & Agrina. (2021). Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Sarana Prsarana Dengan Perilaku Masyarakat Dalam Penerapan Protokol Kesehatan
- Mardhia, D., Kautsari, N., Syaputra, L. I., Ramdhani, W., & Rasiardhi, C. O. (2020). Penerapan Protokol Kesehatan Dan Dampak Covid-19 Terhadap Harga Komoditas Perikanan Dan Aktivitas Penangkapan. *Indonesian Journal of Applied Science and Technology*, 1(9), 80–87.
- Masturoh, I., & Anggita, N. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Edisi Tahun 2018.
- Mujiburrahman, Riyadi, M. ., & Ningsih, M. . (2020). Pengetahuan Berhubungan Dengan Peningkatan Perilaku Pencegahan COVID-19 Di Masyarakat. *Jurnal Keperawatan Terpadu*, 2.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Purnamasari, I., & Raharyani, A. E. (2020).

TINGKAT PENGETAHUAN DAN PERILAKU MASYARAKAT KABUPATENWONOSOBO TENTANG COVID -19. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*.

Putra, I. mirzaya. (2020). *Judul : ANALISIS DETERMINAN KEPATUHAN MASYARAKAT KECAMATAN PERCUT SEI TUAN , KABUPATEN DELI: Ilham Mirzaya Putra. 2019.* [http://repository.uinsu.ac.id/10662/1/Laporan Penelitian FINAL.pdf](http://repository.uinsu.ac.id/10662/1/Laporan%20Penelitian%20FINAL.pdf)

Qhonitha, F. . (2021). *Hubungan Antara Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Generasi Z dengan Kepatuhan Penggunaan Masker, Jaga Jarak dan Cuci Tangan Sebagai Upaya Pencegahan Penyakit Covid-19 Pada Kegiatan Keagamaan Di Rumah Ibadah Kota Palembang (Skripsi).* Universitas Muhammadiyah Palembang.

Rachman, T. (2018). *Hubungan pengetahuan dan sikap dengan perilaku pencegahan covid-19 pada penderita tuberkulosis di rumah sakit paru jember (Skripsi).* Universitas Muhammadiyah Jember.

Rachmani, A. S., Budiyo, & Dewanti, N. A. . (2020). Pengetahuan, Sikap dan Praktik Pencegahan COVID -19 Pada Masyarakat Kota Depok, Jawa Barat. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia*, 4 (1), 97–104.

Setiadi. (2013). *Konsep dan Praktik Penulisan Riset Keperawatan Edisi 2.* Graha Ilmu.

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Alfabeta.

Swarjana, I. . (2016). *Metodelogi Penelitian*

Kesehatan (Edisi Revisi). CV. Andi Offset.

Telaumbanua, D. (2020). Urgensi Pembentukan Aturan Terkait Pencegahan Covid-19 di Indonesia. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 12(01), 59–70. <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v12i01.290>

Wiwi, A. (2015). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Bullying Pada Siswa Di SD Negeri 01 Ngesrep. *Ilmu Kedokteran*, 24.